

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI  
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2020**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**THESSA PATRICIA . P  
188320185**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/10/22

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*  
DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI  
SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19  
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2019-2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**THESSA PATRICIA . P  
188320185**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/10/22

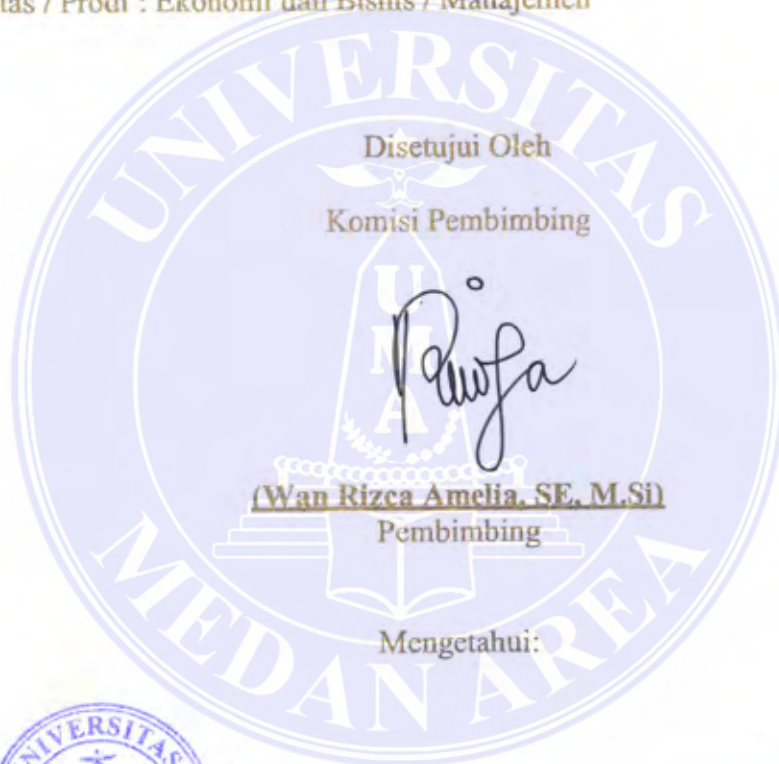
**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020,

Nama : **THESSA PATRICIA .P**

NPM : 188320185

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen



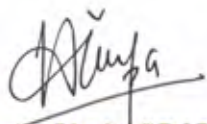
Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

(Wan Rizca Amelia, SE, M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui:



(Ahmad Rizka, BBA, MMet, PhD, CIMA)  
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)  
Ka.Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 5 September 2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/10/22

### HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai syarat akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Thessa Patricia . P  
NPM : 188320185  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Sebelum dan Sesudah *Pandemic Covid-19* pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020.***Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 5 September 2022

Yang menyatakan



**THESSA PATRICIA .P**  
**188320185**

## RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan Di Medan, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 5 Agustus 2000. Peneliti anak dari Ayah Pahala Samosir dan Ibu Dame Etty Mala Dewi Sianipar. Peneliti merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 7 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) peneliti bersekolah di SMP N 37 Medan. Pada jenjang sekolah dasar (SD) peneliti bersekolah di SD HKBP Pemb. III.

Pada masa sekolah peneliti sering mendapatkan juara kelas dan kerap ikut berpartisipasi dalam lomba-lomba yang membawa nama baik sekolah seperti Olimpiade Sains Nasional (OSN) bidang IPS tingkat SMP sekota Medan, Olimpiade Catur tingkat SMA sekota Medan, dll.

## ABSTRAK

### **PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa penting dan seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* Terhadap harga saham. Pada perusahaan subsektor transportasi dalam 2 tahun terakhir. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Harga Saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pertahunan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020. Sampel yang digunakan adalah 11 data laporan keuangan perusahaan subsektor transportasi pada tahun 2019-2020, dengan penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan pengujian hipotesis Wilcoxon menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *Price Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Harga saham terdapat perbedaan akibat pengaruh daripada variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Price Book Value*.

**Kata Kunci :** *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Book Value* dan Harga Saham.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO AND PRICE BOOK VALUE ON STOCK PRICES ON TRANSPORTATION SUB SECTOR COMPANIES BEFORE AND AFTER THE COVID-19 PANDEMIC ON COMPANIES LISTED ON IDX IN 2019-2020**

*This study aims to determine how important and how big the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value on stock prices. In the transportation sub-sector companies in the last 2 years. The independent variables used in this study are Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value while the dependent variable of this study is Stock Price. The population used in this study is the entire annual financial report of the transportation sub-sector companies listed on the IDX in 2019-2020. The sample used is 11 data on the financial statements of transportation sub-sector companies in 2019-2020, with the sampling in this study using the purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and Wilcoxon hypothesis testing using SPSS 25. The results show that the Current Ratio has a positive and significant effect on stock prices, the Debt To Equity Ratio has a positive and significant effect on stock prices, Price Book Value has a positive and significant effect. to stock prices. There are differences in stock prices due to the influence of the Current Ratio, Debt To Equity Ratio and Price Book Value variables.*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Book Value and Stock Price.*



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan penyertaan-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir –SKRIPSI” dengan judul –PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TRANSPORTASI SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Pahala Samosir dan Ibu Dame Etty Mala Dewi Sianipar, serta saudara-saudari peneliti Dima Marupa P, Mawarni P, Togu Tuani P, Widayanti Mulyono P, yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

3. Ibu Sari Nuzulinna R, S.E, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan selaku dosen pembimbing penulis yang sudah bersabar dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang telah membantu dan memberikan kritik dan saran guna menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Finta Aramita, SE, M.Si selaku dosen sekretaris pembimbing penulis yang telah membantu memberikan bimbingan.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Karyawan/i Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.

14. Peliharaan penulis yang sangat penulis cintai dan sayangi, yaitu Moki, Epen, Cupen, dan lain—lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Besar terimakasih yang ingin penulis utarakan karena pengorbanan peliharaan penulis, penulis dapat melanjutkan sekolah, dan juga permohonan maaf penulis yang sedalam-dalamnya dari hati kecil penulis atas segala pengorbanan yang mengakibatkan perpisahan, maaf penulis gagal menjaga peliharaan tersayang, maaf karena peliharaan penulis harus mengorbankan hidup peliharaan demi keluarga penulis. Terimakasih
15. Sahabat-sahabat tercinta penulis, Tesalonika Tarigan, Surya Anggun Pratama, Wimbi Prima Hadi, Annisa Halim, Luthfia Azzahra, Putri Oktavia Harahap, Siti Hawarina Simbolon, Dini Miranda, Mora Eksabatana Silalahi, Wendi Sutrisno Silalahi, Arianto Lumbantoran, Grace Natalia Manullang, Chintya Yohana Sihombing, Cintia Rumapea, Keluarga OSIS *Second Family*, yang telah berperan penting dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, baik dalam bentuk bantuan langsung ke dalam skripsi ini, maupun dalam bentuk semangat, dukungan, dan doa yang telah diberikan kepada penulis di saat penulis merasa tidak sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman satu kelas Manajemen A3 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini. Mulai dari memberikan informasi maupun semangat kepada saya mulai dari awal perkuliahan sampai dengan penulisan selesai.
- Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua

pihak, walaupun demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, Terimakasih.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Batasan Masalah.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Pengertian Pasar Modal.....	8
2.1.2 Saham .....	9
2.1.3 <i>Current Ratio</i> (CR).....	10
2.1.4 <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) .....	11
2.1.5 <i>Price Book Value</i> (PBV) .....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.3 Kerangka Konseptual .....	18
2.4 Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1 Jenis Penelitian .....	21
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	21
3.1.3 Waktu Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel.....	22
3.2.1 Populasi .....	22
3.2.2 Sampel .....	23
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	25
3.3.1 Variabel Penelitian .....	25
3.3.2 Definisi Operasional.....	26
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4.1 Jenis Data.....	27
3.4.2 Sumber Data .....	27
3.5 Teknik Analisis Data .....	27

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	28
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	28
3.6 Uji Hipotesis .....	29
3.6.1 <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.1.1 Deskripsi BEI .....	30
4.1.2 Visi dan Misi BEI.....	31
4.1.3 Struktur organisasi BEI .....	32
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan .....	32
4.1.4.1 ASSA (Adi Sarana Armada Tbk.).....	32
4.1.4.2 BIRD (Blue Bird Tbk.) .....	34
4.1.4.3 BPTR (Batavia Prosperindo Trans Tbk.).....	34
4.1.4.4 CMPP (AirAsia Indonesia Tbk.).....	35
4.1.4.5 GIAA (Garuda Indonesia (Persero) Tbk.).....	37
4.1.4.6 HELI (Jaya Trishindo Tbk.).....	37
4.1.4.7 IATA (Indonesia Transport & Infrastruktur) .....	38
4.1.4.8 LRNA (Eka Sari Lorena Transport Tbk.) .....	40
4.1.4.9 SAFE (Steady Safe Tbk.).....	41
4.1.4.10 TAXI (Express Trashindo Utama Tbk.) .....	43
4.1.4.11 WEHA (WEHA Transport Indonesia Tbk.) .....	43
4.1.5 Uji Statistik Deskriptif.....	43
4.1.6 Uji Asumsi Klasik .....	45
4.1.7 Uji Hipotesis .....	48
4.2 Pembahasan Penelitian .....	53
4.2.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	53
4.2.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	53
4.2.3 Pengaruh <i>Price Book Value</i> Terhadap Harga Saham .....	54
4.2.4 Perubahan Harga Saham Sebelum Pandemi Covid-19 Tahun 2019 dan Sesudah Pandemi Covid-19 Tahun 2020 .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Harga Saham Subsektor Transportasi Sebelum Dan Sesudah Pandemi.....	3
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1	Data Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI yang Sesuai dengan Kriteria Penelitian.....	24
Table 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Transportasi.....	25
Tabel 3.3	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas Data <i>Current Ratio</i> .....	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas Data <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Data <i>Price Book Value</i> .....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Data Harga Saham.....	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Wilcoxon <i>Current Ratio</i> Sebelum Dan Sesudah Pandemic Covid-19.....	48
Tabel 4.7	Tabel Signifikansi Uji Wilcoxon Variabel <i>Current Ratio</i> .....	49
Tabel 4.8	Hasil Uji Wilcoxon <i>Debt To Equity Ratio</i> Sebelum dan Sesudah Pandemi covid-19.....	49
Tabel 4.9	Tabel Signifikansi Uji Wilcoxon Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	50
Tabel 4.10	Hasil Uji Wilcoxon <i>Price Book Value</i> Sebelum dan Sesudah Pandemi covid-19.....	50
Tabel 4.11	Tabel Signifikansi Uji Wilcoxon Variabel <i>Price Book Value</i> ...	51
Tabel 4.12	Hasil Uji Wilcoxon Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pandemi covid-19.....	52
Tabel 4.13	Tabel Signifikansi Uji Wilcoxon Variabel Harga Saham.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 3. 1 Waktu Penyelesaian Penelitian .....	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) .....	32
Gambar 4. 2 Profile Perusahaan ASSA .....	32
Gambar 4. 3 Profile Perusahaan BIRD .....	34
Gambar 4. 4 Profile Perusahaan BPTR.....	34
Gambar 4. 5 Profile Perusahaan CMPP .....	35
Gambar 4. 6 Profile Perusahaan GIAA.....	37
Gambar 4. 7 Profile Perusahaan HELI.....	37
Gambar 4. 8 Profile Perusahaan IATA .....	38
Gambar 4. 9 Profile Perusahaan LRNA.....	40
Gambar 4. 10 Profile Perusahaan SAFE .....	41
Gambar 4. 11 Profile Perusahaan TAXI .....	42
Gambar 4. 12 Profile Perusahaan WEHA.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN.

1. Lampiran Surat Riset .....	61
2. Lampiran Tabulasi Data <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Price Book Value</i> dan Harga Saham Sebelum <i>Pandemic covid-19</i> Tahun 2019 dan Sesudah <i>Pandemic covid-19</i> tahun 2020. ....	62
3. Lampiran <i>Out Put</i> hasil data olah SPSS.....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Harga saham merupakan harga yang ditetapkan perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah – ubah setiap waktu. Pasar modal sebagai wadah yang menjadi tempat transaksi semua pembelian, pun diberikan dampak oleh pandemi yang tengah berlangsung yaitu covid-19. Berbagai peristiwa yang terjadi di lingkungan pasar modal, baik lingkungan ekonomi maupun non-ekonomi, memiliki muatan informasi yang dimanfaatkan untuk dasar pengambilan keputusan bagi investor sehingga merupakan faktor yang menetapkan naik turunnya harga saham. Fluktuasi harga saham merupakan hal penting yang menjadi perhatian para investor karena harga saham mencerminkan kinerja perusahaan.

Saat ini di seluruh dunia sedang terjadinya wabah Covid-19 termasuk Indonesia. Penyebaran virus ini akan berdampak pada perekonomian nasional hingga dunia. Kekhawatiran akan Covid-19 mulai dirasakan awal maret 2020. Dampak covid-19 tersebut dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi dan juga berdampak keberbagai sektor industri di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan ekonomi kuartal I/2020 hanya mencapai 2,97%, pertumbuhan tersebut melambat dibandingkan dengan capaian kuartal I/2019 sebesar 5,07% (Badan Pusat Statistik, 2020)( sumber: <https://www.bps.go.id> )

Banyak sektor yang merasakan dampak langsung dari covid-19, terutama pada subsektor transportasi, yang diketahui telah mengalami penurunan harga saham, karena banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19. Yakni membuat Keputusan Presiden (Keppres) No.12 tahun 2020 tentang penetapan covid-19 sebagai Bencana Nasional (*sumber: <https://www.peraturan.bpk.go.id>* ). Itu dapat digunakan menjadi sebuah bukti keseriusan langkah pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Kemudian Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menghimbau seluruh masyarakat untuk tetap berada dirumah, guna menghindari kerumunan dan selalu mengenakan masker dan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk sebagian besar wilayah di Indonesia termasuk pembatasan pada penerbangan luar negeri ataupun dalam negeri. (*sumber: <https://www.peraturan.bpk.go.id>*). Semua kebijakan yang diterapkan memiliki dampak terhadap subsektor transportasi, yaitu terhentinya layanan transportasi masa secara mendadak dalam kurun waktu yang belum bisa ditentukan pada saat itu.

Melihat keadaan masa kini pentingnya rasanya untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2020. Penelitian ini hanya akan memfokuskan pada seluruh perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Keputusan untuk menggunakan variabel tersebut adalah untuk mengetahui rasio lancar dari perusahaan yang bersangkutan, kemudian mencari tau kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya dan pengaruhnya variabel-variabel tersebut dalam penentuan harga sahamnya.

**Tabel 1. 1**  
**Perkembangan Harga Saham Subsektor Transportasi Sebelum Dan Sesudah Pandemi**  
**(disajikan dalam rupiah)**

No	Kode Perusahaan	Sebelum Pandemi Covid Tahun 2019				Sesudah Pandemi Covid 2020			
		CR	DER	PBV	Harga Saham	CR	DER	PBV	Harga Saham
1	ASSA	0.52	2.62	1.88	740	0.43	2.52	1.50	635
2	BIRD	1.24	0.37	1.15	2,49	1.94	0.38	0.62	1,3
3	BPTR	0.24	1.45	0.63	89	0.21	1.38	0.57	81
4	CMPP	0.47	119.27	10.22	184	0.03	3.08	0.67	184
5	GIAA	0.34	5.18	1.26	498	0.12	6.5	0.37	402
6	HELI	1.69	0.53	1.37	210	1.10	1.54	1.34	216
7	IATA	0.24	0.70	1.06	50	0.21	2.59	2.63	50
8	LRNA	2.28	0.15	0.17	131	1.38	0.20	0.70	200
9	SAFE	0.13	7.94	2.48	206	0.11	5.67	1.54	188
10	TAXI	0.29	2.05	0.68	50	0.27	1.46	0.59	50
11	WEHA	0.51	0.77	0.86	148	0.36	0.87	0.48	63

Sumber: Olah data laporan keuang BEI, 2021.

Dari tabel 1.1 perkembangan harga saham subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi yang sudah tersaji diatas, dapat kita perhatikan bahwasanya posisi rasio lancar (*Current Ratio*) mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020. *Current Ratio* ini menyangkut asset lancar dari perusahaan bersangkutan. Jadi penurunan ini secara umum disebabkan oleh berkurangnya aset dari tahun 2019 sebelum pandemi ke tahun 2020 sesudah terjadi pandemi. Kemudian pada bagian Ekuitas (*Debt To Equity Ratio*), pada sebagian besar perusahaan mengalami kenaikan. DER ini menyangkut tentang kewajiban suatu perusahaan. Jadi ketika ekuitas suatu perusahaan meningkat maka dapat dikatakan

perusahaan tersebut belum dapat memenuhi kewajibannya. Tinggi rendahnya ekuitas dalam suatu perusahaan juga menjadi tolak ukur para investor mengambil keputusan dalam pembelian saham. Ketika suatu perusahaan dipandang tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka investor pun akan berfikir lebih banyak untuk memutuskan akan membeli saham perusahaan tersebut atau tidak. Lalu pada *Price Book Value* (PBV) mengalami penurunan. PBV yang akan menilai harga saham dalam kategori mahal atau tidak sesuai ketentuan yang berlaku untuk dibeli. Jadi PBV dan Harga jelas berkaitan, pada tahun 2019 sebelum pandemi sampai pada tahun 2020 sesudah pandemi pada perusahaan subsektor transportasi, PBV mengalami penurunan yang akan menyebabkan perubahan harga saham tahun 2019 ke tahun 2020. Dengan menurunnya harga saham akan mengakibatkan sekelompok investor mengambil peluang, pengambilan peluang tersebut masuk dalam hukum permintaan. Jika harga rendah maka permintaan akan suatu barang (saham) tersebut akan meningkat.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah yang dapat diambil ialah:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) mempengaruhi harga saham pada perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi tahun 2019-2020
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham pada perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi tahun 2019-2020
3. Apakah *Price Book Value* (PBV) mempengaruhi harga saham pada perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi tahun 2019-2020
4. Bagaimana hasil pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value* terhadap Harga Saham pada perusahaan subsector transportasi yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah pandemi tahun 2019-2020.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memenuhi kewajiban sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis guna menyelesaikan pendidikan sarjana. Sedangkan dari sisi rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah di harapkan dapat berguna sebagai sarana untuk mencari dan menemukan pengetahuan mengenai *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value* yang dapat dimanfaatkan langsung di dalam kehidupan dan dapat berupa analisis saran bagi pihak atau perusahaan yang membutuhkan.

Tujuan secara khusus untuk mengetahui apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price Book Value* mempengaruhi Harga Saham sebelum dan sesudah *pandemic covid-19* pada perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini tahun 2019-2020.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Perusahaan bersangkutan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta pembelajaran kedepannya untuk langkah yang akan di ambil dalam kondisi pandemi. Untuk memprediksi dan selalu menyediakan rencana cadangan guna menjaga kestabilan system keuangan perusahaan.

##### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai harga saham khususnya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) terhadap harga saham dalam kondisi tertentu.

##### 3. Bagi Peneliti lain

Sebagai pengembangan ilmu ekonomi yang khususnya mengenai harga saham dan menjadi pertimbangan untuk melakukan penelitian terhadap peristiwa yang terjadi dari sisi lain.

##### 4. Bagi Pemerintah

Dari sisi pemerintah penelitian ini tepatnya pada bagian harga saham. Pada masa pandemi ini pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan guna memutus penyebaran pandemi covid-19 yang jelas dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta sebagai gambaran

untuk pemerintahan guna meningkatkan atau menjaga keadaan ekonomi pada subsektor transportasi agar tetap stabil.

### 1.5 Batasan Penelitian

Peneliti menetapkan batas-batas operasional penelitian agar penelitian ini tidak menyimpang dan pokok bahasan tidak melebar. Berikut ini adalah batasan operasional yang ditetapkan oleh peneliti:

1. Penelitian ini hanya membahas pengaruh CR, DER dan PBV terhadap harga saham sebelum dan sesudah pandemi terkhusus pada perusahaan sub sektor transportasi tahun 2019-2020.
2. Data yang digunakan pada penelitian ini hanya laporan keuangan tahunan yang diposting resmi di website Bursa Efek Indonesia (BEI).



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pasar Modal

Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan oleh para investor untuk melakukan investasi agar dapat menghasilkan keuntungan dimasa depan dan juga sebagai sarana bagi perusahaan yang ingin memperoleh dan dengan cara menerbitkan dan menjual sekuritas.

Menurut Zulfikar (2016:4) Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka Panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument devatif maupun instrument lainnya.

Menurut Abdul Manan (2017:22) Pasar modal merupakan pasar yang menyediakan sumber pembelanjaan dengan jangka waktu yang lebih Panjang, yang diinvestasikan pada barang modal untuk menciptakan dan memperbanyak alat-alat produksi, yang pada akhirnya akan menciptakan pasar kerja dan meningkatkan kegiatan perekonomian yang sehat.

Menurut Fransiskus Paulus (2016:3) Pasar modal merupakan sebuah sarana yang digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha serta pihak investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi di Pasar modal.

Menurut pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pasar modal ialah pasar yang menyediakan instrumen keuangan dalam jangka panjang dan menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi.

### 2.1.2 Saham

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012), Saham (*stock*) dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilihan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Saham memiliki harga yang relative berubah-ubah. Menurut Jogiyanto (2008) Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasra modal. Menurut Brigham dan Houston (2014) Harga saham adalah “Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham” Harga saham di dasarkan pada arus kas yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang, bukan hanya pada tahun berjalan.

Jadi, memaksimalkan harga saham meminta kita untuk melihat operasi jangka panjang.

Menurut Hartono (2013:157) Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan diitentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

Berdasarkan pengertian dari para ahli tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terebntuk akibat adanya interaksi sesuai dengan permintaan dan penawaran dari pelaku pasar dipasar jual beli saham.

### 2.1.3 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Untuk mengetahui bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang baik dalam melunasi hutang lancarnya. Maka, rasio lancarnya dalam sebuah perusahaan harus memiliki nilai diatas 1,0 kali. Namun, jika perusahaan memiliki nilai dibawah 1,0 kali maka perusahaan tersebut dalam menyanggupi hutangnya masih dipertanyakan(<https://www.harmony.co.id/blog/definisi-current-ratio-rasio-lancar-dan-contoh-cara-menghitungnya>).

Bambang Riyanto (2001:26), berpendapat bahwa untuk perusahaanperusahaan yang bukan perusahaan kredit, *Current Ratio* (rasio lancar) kurang dari 2:1 dianggap kurang baik, karena apabila aktiva lancar turun misalnya sampai lebih dari 50%, maka jumlah aktiva lancarnya tidak akan cukup lagi untuk menutup hutang lancarnya. Pedoman *Current Ratio* 2:1, sebenarnya hanya didasarkan pada prinsip kehati-hatian. Dengan demikian *Current Ratio* 200% bukanlah pedoman yang mutlak bagi semua perusahaan. Menurut Kasmir (2016:134) Apabila rasio lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutang. Namun apabila rasio hasil pengukuran tinggi belum tentu kondisi keuangan perusahaan sedang baik, ini bisa terjadi karena Kas tidak digunakan sebaik mungkin.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Rasio lancar (*Current Ratio*) yang tinggi memberi penjelasan terhadap perusahaan bahwa asetnya mengalami kelebihan. Sementara pada rasio lancar yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Berikut ini rumus *Current Ratio*:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 2.1.4 Debt To Equity Ratio (DER)

*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran yang digunakan dalam menganalisis suatu rasio keuangan yang membandingkan antara total ekuitas dengan total kewajiban guna mengetahui besaran jaminan yang dapat diberikan untuk pihak kreditor.

Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Apabila rasio hutang perusahaan semakin kecil artinya itu baik bagi perusahaan. Dalam persoalan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak ada batasan berapa DER yang aman bagi perusahaan. Namun, untuk konservatif biasanya DER yang lewat 66% atau 2/3 sudah dianggap beresiko. ([www.e-samuel.com](http://www.e-samuel.com).2004)

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### 2.1.5 Price Book Value (PBV)

Menurut Prihadi (2012) Tingginya rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan penilaian atau harapan investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi rasio perusahaan dipandang semakin mempunyai prospek yang baik. *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan.

Menurut Arif Sugiono (2016:71) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Buddy Setianto (2016) *price to book value* PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2015:151) *Price Book Value* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Price\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ saham}{Nilai\ Buku}$$

PBV menunjukan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan perusahaan yang relatif terhadap modal yang diinvestasikan.

Peneliti memilih pengukuran nilai perusahaan dengan perhitungan *price to book value* (PBV) karena nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana serta dapat menunjukan tanda mahal atau murahnya suatu saham.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah daftar penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini :

**Tabel 2. 1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
1	Tita Deitiana. (2013)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> Dan <i>Total Asset Turn Over</i> Terhadap <i>Devidend Payout Ratio</i> Dan Implikasi Pada Hargasaham Perusahaan Lq 45	<i>Current Ratio</i> (X1)  <i>ROE</i> (X2)  Total Aset <i>turnover</i> (X3)  <i>Dividend Payout Ratio</i> (Y1)	tidak ada pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>return on equity</i> terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan total <i>asset turn over</i> berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Tidak ada pengaruh <i>current ratio</i> , total <i>asset turn over</i> dan <i>dividend payout ratio</i> terhadap harga saham. Sedangkan <i>return on equity</i> berpengaruh terhadap harga saham
2	M. Hasan Rifa'i, Junaidi dan Arista Fauzi Kartika Sari. (2020)	Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Peristiwa covid-19 (X1)  IHSG (Y1)	terdapat perbedaan Index Harga Saham Gabungan sebelum dan sesudah Pandemi Covid-19 tahun 2020.
3	Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama. (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Equity</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .	<i>Current Ratio</i> (X1)  <i>ROE</i> (X2)  Harga Saham (Y1)	<i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. <i>Return on Equity</i> ( <i>ROE</i> ) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara bersama-sama, <i>Current Ratio</i> dan <i>ROE</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4	N. Agus Sunarjanto. (2007)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Seasoned Equity</i>	Kinerja Keuangan (X1)	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
		<i>Offerings</i> Di Bursa Efek Jakarta	<i>Seasoned Equity Offerings</i> (SEO) (Y1)	kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penawaran saham tambahan (SEO). Hal ini diketahui dari hasil uji beda ( <i>paired sample t-test</i> ) yang menunjukkan bahwa <i>t</i> hitung CR, DER, NPM dan ROI yang lebih kecil dari <i>t</i> tabel.
5	Kenneth Ofori-Boateng, Williams Ohemeng, Elvis Kwame Agyapong, Ben Justice Bribinti. (2021)	<i>The Impact Of COVID-19 On Stock Returns Of Listed Firms On The Stock Market: Ghana's Experience</i> <i>African Journal Of Economic And Management Studies</i> , Vol. Ahead-Of-Print No. Ahead-Of-Print.	Dampak Covid-19 (X1) Pengembalian saham (Y1)	bursa saham Ghana mengalami pengembalian yang lebih baik di pasar sebelum pecahnya virus. Merebaknya COVID-19 telah menyebabkan variasi pasar yang luas sehingga meningkatkan risiko investasi, juga mengungkapkan bahwa wabah COVID-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham di pasar. Pasar selama periode COVID-19 ini dipandang sangat fluktuatif.
6	Iwan Firdaus dan Ana Nasywa Kasmir. (2021)	Pengaruh <i>Price Earning</i> (Per), <i>Earning Per Share</i> (Eps), <i>Debt To Equity Ratio</i> (Der) Terhadap Harga Saham	PER (X1) EPS (X2) DER (X3) Harga Saham (Y1)	<i>Price earning ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam <i>industry property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016. <i>Earning per share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dalam <i>industry property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
				BEI pada periode 2012-2016. <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham dalam <i>industry property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.
7	Diyah Astuti Wicaksono dan Zulfikar Ramadhan. (2018)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	<p>Kinerja Keuangan sebelum merger (X1)</p> <p>Kinerja Keuangan Sesudah merger (X2)</p> <p>Vol. Perdagangan Saham sebelum merger (Y1)</p> <p>Vol. Perdagangan saham sesudah merger (Y2)</p>	<p>Kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio NPM (<i>Net Profit Margin</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, rasio ROA (<i>Return on Assets</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, rasio ROE (<i>Return on Equity</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, rasio DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, rasio EPS (<i>Earning Per Share</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger, rasio TATO (<i>Total Assets Turn Over</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger,</p>

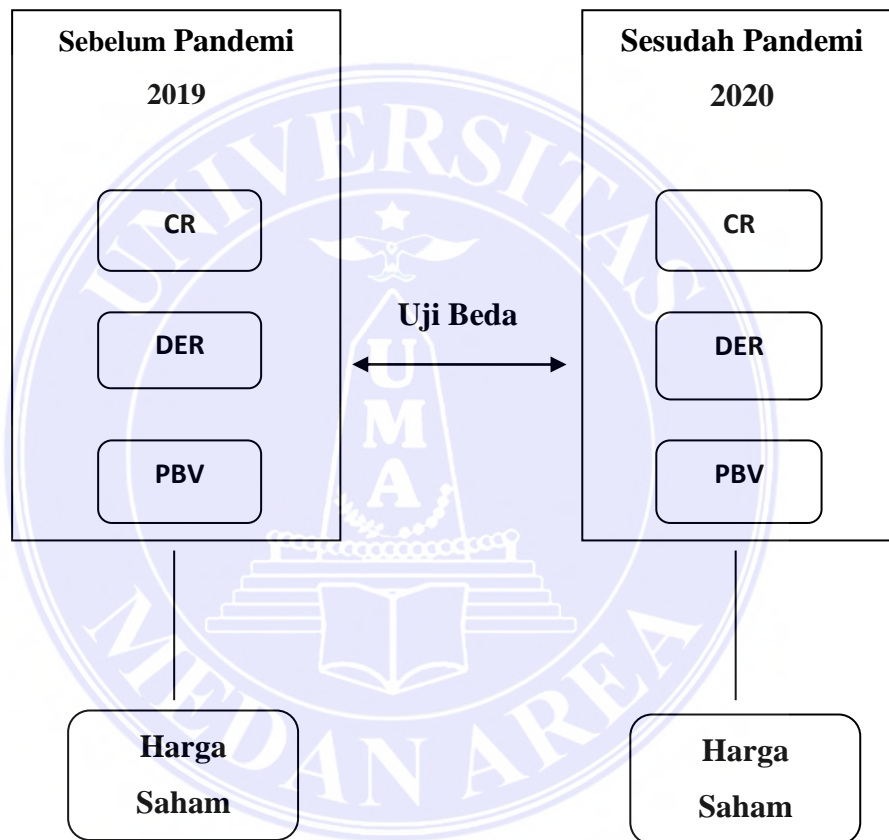


No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
				<p>rasio CR (<i>Current Ratio</i>) menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.</p> <p>Volume Perdagangan Saham yang diprosikan dengan TVA (<i>Trading Volume Activity</i>) menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.</p>
8	Entar Sutisman, Sad Lingga Fitriana dan Dianwicaksih Arieftiara. (2010)	Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Pt Aqua Golden Mississippi, Tbk Sebelum Akuisisi Saham Dan Sesudah Akuisisi Saham Oleh Danone Periode Tahun 1997 –2007)	<p>Kinerja Keuangan sebelum akuisisi (X1)</p> <p>Kinerja Keuangan sesudah akuisisi (X2)</p> <p>Harga Saham sebelum akuisisi (Y1)</p> <p>Harga Saham sesudah akuisisi (Y2)</p>	<p>variabel independen kinerja keuangan sebelum akuisisi saham (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hubungan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi terhadap harga saham adalah hubungan negatif, artinya apabila kinerja keuangan perusahaan mengalami peningkatan maka</p>

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Kesimpulan
				<p>kondisi tersebut tidak begitu saja diikuti oleh harga saham PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk.</p> <p>kinerja keuangan setelah akuisisi saham (X2), hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham pada PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. dan mempunyai hubungan yang positif artinya apabila kinerja perusahaan sesudah akuisisi saham yang dihitung dengan Zeta Score lainnya meningkat, maka harga saham PT. Aqua Golden Mississippi, Tbk. tidak mengalami peningkatan.</p>

### 2.3 Kerangka Konseptual

Atas dasar landasan teori dari uraian penelitian terdahulu antara hubungan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) dengan variabel tidak bebas adalah harga saham, maka dapat digambarkan kerangka konseptual sebagai berikut:



**Gambar 2. 1**  
**Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:64) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Sekaran & Bougie (2010:439) mendefinisikan hipotesis sebagai *“A tentative, yet testable, statement that predict what you expect to find in your empirical data”*, yang artinya ialah *“Pernyataan tentatif, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang peneliti harapkan akan ditemukan dalam data empiris peneliti”*. Pernyataan tentatif yang dimaksud adalah sesuatu yang dilakukan dapat ditentukan sesuai dengan waktu perencanaan yang dimana waktu tersebut dapat berubah namun rencana pada sesuatu tetap dilanjutkan. Menurut KBBI kata tentatif adalah belum pasti, masih dapat berubah.

Dari pengertian hipotesis menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah suatu jawaban sementara dalam penelitian tentang adanya dugaan kebenaran data yang diuji atau diteliti dengan menggunakan parameter-parameter tertentu, sampai terbukti melalui data yang terkumpul dalam kaitan dengan pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Price Book Value (PBV)* terhadap harga Saham pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2020, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

H2: *Debt To Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

H3: *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

H4: Terdapat Perbedaan terhadap Harga Saham yang signifikan pada perusahaan subsektor transportasi sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis, Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian kuantitatif umumnya untuk menguji hipotesis atau mendukung hipotesis. Penelitian kuantitatif digunakan ketika peneliti ingin mengetahui apa saja hal yang mempengaruhi terjadinya suatu fenomena dengan kata lain peneliti ingin mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih menjadi objek penelitian (Arikunto, 2013:2). Pendekatan kuantitatif memiliki kegunaan untuk menguji teori, memberikan deskriptif statistik, menunjukkan ada atau tidaknya hubungan antar variabel maupun dapat meramalkan hasilnya. Penelitian kuantitatif bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono (2016:55))

##### **3.1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan sub sektor transportasi dengan sumber data yang diambil dari laporan perusahaan bursa efek Indonesia atau yang berasal pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Oktober 2021 sampai selesai.

No	Kegiatan	Tahun 2021 – 2022								
		Okt	Nov	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	July	Sept
1	Pengajuan Judul	■								
2	Penyusunan Proposal		■							
3	Pengumpulan Data		■							
4	Seminar Proposal			■						
5	Analisis Data			■	■	■	■	■	■	
6	Seminar Hasil								■	■
7	Sidang Meja Hijau									■

**Gambar 3. 1**  
**Waktu Penyelesaian Penelitian**

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Gay (1987:102) Populasi merupakan kelompok tertentu dari sesuatu (orang, benda, peristiwa, dan sebagainya) yang dipilih oleh peneliti yang hasil studinya atau penelitiannya dapat digeneralisasikan terhadap kelompok tersebut. Suatu populasi sedikitnya mempunyai satu karakteristik yang membedakan dengan kelompok yang lain. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI. Pemilihan periode 2019-2020 karena sesuai dengan fenomena yang sedang melanda sebagian besar bagian bumi yaitu pandemi covid-19 yang dimana tercatat mulai memasuki Indonesia pada 2 maret 2020 dan kasus pertama terjadi di daerah Kemang, Jakarta Selatan, DKI Jakarta (

sumber: <https://www.halodoc.com> ). Namun, sejak akhir tahun 2019 dunia telah digemparkan dengan semakin meningkatnya wabah corona virus-19 (sumber: <http://sinta.ristekbrin.go.id> )

### 3.2.2 Sampel

Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bias dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan pada kriteria peneliti yang paling sesuai serta dianggap bersifat representatif.

Sampel pada penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan subsektor transportasi yang diambil dan didapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah terpenuhi kriterianya. Berikut kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, yakni:

- a. Perusahaan subsektor transportasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2019,
- b. Sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan yaitu tahun 2019 dan 2020,
- c. Perusahaan tidak sedang mendapat kebijakan suspensi dari OJK.



**Tabel 3. 1**  
**Data Perusahaan Subsektor Transportasi Yang Terdaftar Di BEI yang**  
**Sesuai dengan Kriteria Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel	
			a	b	c	Sampel	Bukan Sampel
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.	✓	✓	✓	✓	
2	BIRD	Blue Bird Tbk.	✓	✓	✓	✓	
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	✓	✓	✓	✓	
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	✓	✓	
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk	✓	✓	✓	✓	
7	IATA	Indonesia Transport & Infrastruktur	✓	✓	✓	✓	
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	✓	✓	✓	✓	
9	SAFE	Steady Safe Tbk	✓	✓	✓	✓	
10	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	✓	✓	✓	✓	
11	TRJA	Transkon Jaya Tbk	✓	x	✓		✓
12	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.	✓	✓	✓	✓	

**Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2021**

Berdasarkan tabel 3.1 terdapat 11 perusahaan subsektor transportasi yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel untuk penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Transportasi**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk.
2	BIRD	Blue Bird Tbk.
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk.
4	CMPP	AirAsia Indonesia Tbk.
5	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
6	HELI	Jaya Trishindo Tbk
7	IATA	Indonesia Transport & Infrastruktur
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk.
9	SAFE	Steady Safe Tbk
10	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.
11	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.

Tabel 3.2 adalah daftar perusahaan subsektor transportasi sebagai sampel penelitian untuk tahun sebelum pandemi covid yaitu tahun 2019 sebelum pandemi dan tahun sesudah pandemi covid yaitu tahun 2020.

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.3.1 Variabel Penelitian

Beberapa variabel dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham sebelum dan sesudah pandemi pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2019-2020.

Dengan variable independen (variable bebas) yang dimaksud ialah *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Price Book Value*. Menurut Sugiyono (2015), Variabel Independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variable terikat (dependent).

Variabel Dependent (Variabel Terikat) dalam penelitian ini ialah harga saham. Menurut Nanang Martono (2015), variabel terikat adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.

### 3.3.3 Definisi Operasional

Berikut penyajian lengkap definisi operasional dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Rasio Lancar ( <i>Current Ratio</i> )	Rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan.	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio yang digunakan dalam menganalisis suatu rasio keuangan yang membandingkan antara total ekuitas dengan kewajiban guna mengetahui besaran jaminan yang dapat diberikan untuk pihak kreditor.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$	Rasio
3	Nilai Perusahaan ( <i>Price Book Value</i> )	Rasio untuk membandingkan nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya.	$PVB = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100 \%$	Rasio

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Singgih Santoso (2003:6) mengatakan bahwa data adalah informasi yang bersifat numerik (angka), yang bisa membantu untuk membuat keputusan yang lebih informatif lagi tentang sesuatu hal. Pada penelitian ini data yang digunakan ialah data sekunder. Menurut Teguh (2015), data sekunder adalah data yang peroleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter, yaitu laporan keuangan tahun 2019 dan 2020 pada perusahaan sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Dalam penelitian ini semua data informasi laporan keuangan tahunan diambil atau terdapat dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau yang dapat diakses melalui link website resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kuantitatif, yaitu metode analisis data dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik.

Alat analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (Wilcoxon), yaitu analisis untuk menguji mean populasi yang didasarkan pada pengamatan random sampel yang jumlahnya relatif kurang dari 30.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Singgih Santoso (2013:32), Statistik deskriptif merupakan pengumpulan, penyajian dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk menguji lalu mengetahui kualitas data sehingga diperoleh hasil yang lebih akurat atau mendekati sama dengan kenyataan.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Dalam buku berjudul “Statistika Terapan” yang ditulis oleh Pangestu Subagyo (2019:238), mengatakan bahwa Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya suatu distribusi. Uji ini dilakukan dengan membandingkan distribusi data yang dimiliki dengan distribusi data normal ideal. Data yang layak dan baik untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Secara umum, uji normalitas dapat dilakukan melalui tiga teknik, yakni: visual, skewness-kurtosis, dan uji statistik (*Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Shapiro-Wilk*. Menurut Shapiro dan Wilk dalam Razali dan Wah (2011) mengatakan bahwa uji *shapiro-wilk* merupakan uji normalitas yang umum penggunaannya terbatas untuk sampel kecil yang kurang dari 50 agar menghasilkan keputusan yang akurat.

Uji *Shapiro-Wilk* ini membuat hipotesis sebagai dasar pengambilan kesimpulan, hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut :

- Jika tes menunjukkan hasil signifikan  $P < 0.05$ , maka data dapat dikatakan berdistribusi tidak normal.
- Jika tes menunjukkan hasil signifikan  $P > 0.05$ , maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

### 3.6 Uji Hipotesis

#### 3.6.1 *Wilcoxon Signed rank Test*

Uji wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau rasio. Uji ini merupakan non parametrik yang digunakan untuk menganalisis data berpasangan karena adanya dua perlakuan yang berbeda (Pramana: 2012).

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima dan menolak hipotesis ( $H^0$ ) pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $< 0,05$  maka  $H^0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika probabilitas (Asymp.Sig)  $> 0,05$  maka  $H^0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga saham sebelum dan sesudah *pandemic covid-19*. Dalam penelitian ini, objek yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan subsektor transportasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Data sampel yang digunakan diambil dari 11 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan. Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulannya, yaitu :

1. *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham pada tahun 2019 sebelum covid dan tahun 2020 sesudah covid. Penurunan dari *Current Ratio* (CR) mempengaruhi tingkat harga pada saham. Penurunan ini dapat dilihat dari perkembangan harga saham yang menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada tahun 2019 sebelum covid dan tahun 2020 sesudah covid. Penurunan dari *Debt To Equity Ratio* (DER) mempengaruhi tingkat harga pada saham. Penurunan ini dapat dilihat dari perkembangan harga saham yang menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020.

3. *Price Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada tahun 2019 sebelum covid dan tahun 2020 sesudah covid. Penurunan dari *Price Book Value* (PBV) mempengaruhi tingkat harga pada saham. Penurunan ini dapat dilihat dari perkembangan harga saham yang menurun dari tahun 2019 ke tahun 2020.
4. Harga saham telah terdapat perbedaan akibat pengaruh daripada variabel *Current Ratio*(CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price Book Value* (PBV) pada tahun 2019 sebelum covid-19 dan sesudah covid-19 pada tahun 2020. Maka dapat disimpulkan berdasarkan hasil dari pengujian harga saham tahun 2019 sebelum *Pandemic Covid-19* ke tahun 2020 sesudah *Pandemic Covid-19* pada perusahaan sub sektor transportasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami penurunan.

## 5.2 Saran

### 1. Bagi perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi Harga saham dan mengelolanya secara maksimal, karena ditengah pandemi tidak sedikit faktor yang dapat menghambat laju perkembangan perusahaan. Besar kecilnya variabel-variabel akan mempengaruhi harga saham dan jika pengaruhnya buruk jelas akan membuat nilai perusahaan di mata investor dan pemegang saham akan menjadi pertimbangan dalam menanamkan investasinya.



## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan tahun yang diteliti dan variabel lain seperti *Return On Investment (ROI)*, *Earning Per Share (EPS)* dan lain sebagainya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan sampel pada penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Fransiskus Paulus Paskalis. 2016. *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia. Edisi Pertama*. Yogyakarta. Deepublish
- Batubara. Hade Chandra dan Ika Purnama. 2018. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Finansial Bisnis. 2(2). 61-70.
- Cahyono, Tri. SKM.,M.Si. 2015. *Statistik Uji Normalitas*. Banyumas. Yayasan Sanitarian Banyumas (Yasamas).
- Deitiana, Tita. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio Dan Implikasi Pada Hargasaham Perusahaan Lq 4*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 15(1), 82-88.
- Fadli, dr. Rizal. 2021. Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia. <https://www.halodoc.com/artikel/kronologi-lengkap-virus-corona-masuk-indonesia> (diakses pada tanggal 22 Desember 2021).
- Firdaus. Irwan dan Ana Nasywa Kasmir. 2021. *Pengaruh Price Earning (Per), Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham*. Jurnal Manajemen dan Bisnis. 1(1). 40-57.
- Hery, S.E.,M.Si.,Crp.,Rsa. 2016. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive Edition*. Jaka rta. Gramedia.
- Ilmi, Laili Rahmatul. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Google Search Untuk Kasus Covid-19 di Indonesia. (diakses pada tanggal 22 Desember 2021).
- Manan, Abdul. 2017. *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Cetakan ke 2. Kencana. Jakarta.
- Ofori-Boateng, K., Williams Ohemeng, Elvis Kwame Agyapong, Ben Justice Bribinti. 2021. *The Impact Of COVID-19 On Stock Returns Of Listed Firms On The Stock Market: Ghana's Experience*. *African Journal of Economic and Management Studies*, Vol. ahead-of-print No. ahead-of-print.
- Prof.Dr.Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Prihadi, Toto. 2012. *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta: PPM.
- Rifa'i. M. Hasan, Junaidi dan Arista Fauzi Kartika Sari. 2020. *Pengaruh Peristiwa Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan*. Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi. 1(1).

- Santoso, Singgih. 2003. *Statistika Deskriptif Konsep dan Aplikasi Dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta. Andi Offset
- Subagyo, Pangestu. 2019. *Statistika Terapan Untuk Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta. Andi Offset
- Siegel, Sidney. 2011. *Statistik Nonparametrik Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Gramedia.
- Sutisman. Entar, Sad Lingga Fitriana dan DianWicakasih Arieftiara. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Pt Aqua Golden Mississippi, Tbk Sebelum Akuisisi Saham Dan Sesudah Akuisisi Saham Oleh Danone Periode Tahun 1997 –2007)*. AKRUAL: Jurnal Akuntansi. 1(2). 158-170.
- Sunarjanto. N. Agus. 2007. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Seasoned Equity Offerings Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Organisasi dan Manajemen. 3(1). 45-88.
- Wicaksono. Diyah Astuti dan Zulfikar Ramadha. 2018. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dan Volume Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Merger Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi FEB UMJ 2018 ISBN : 978-602-51632-0-3.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Yogyakarta. Gramedia

## LAMPIRAN

### 1. Lampiran Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Medan-Negeri (Medan-Batu) Telp. (061) 7344371, 7344344, 7344345, 7344346, 7344347, Fax. (061) 7344348  
 Kampus M - Jl. Sei Serayu No. 70A/B, Sei Rauh No. 70B Medan Telp. (061) 82256482, 8201944, Fax. (061) 8226331  
 Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademik@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : THESSA PATRICIA P  
 N P M : 188320185  
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, Dan *Price Book Value* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid -19 Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2022 ( Studi Kausu Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020 )**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

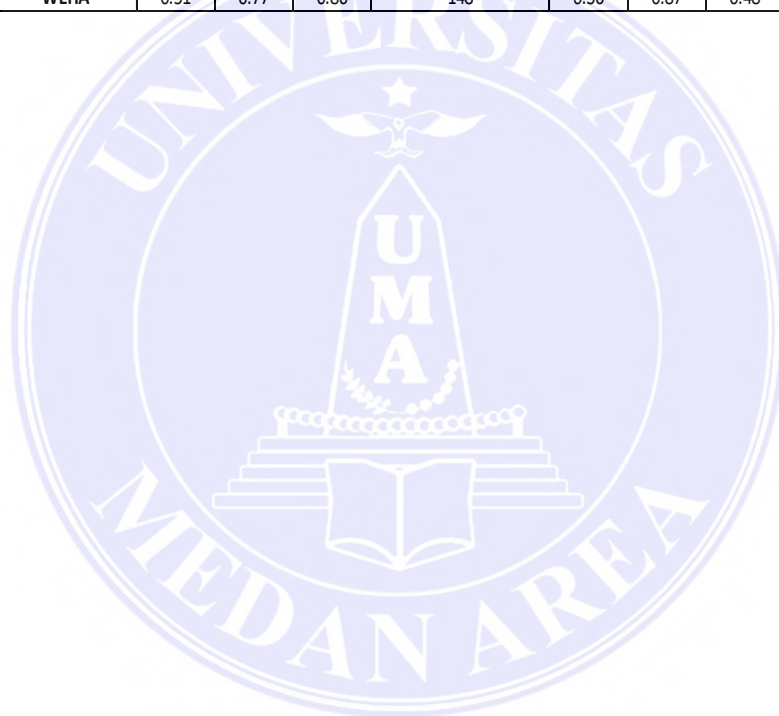
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 20 Juni 2022  
 Program Studi Manajemen

Nurdia Yulita, S.Pd, M.Si

2. Lampiran Tabulasi Data *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Price Book Value* dan Harga Saham Sebelum *Pandemic covid-19* Tahun 2019 dan Sesudah *Pandemic covid-19* tahun 2020.

No	Kode Perusahaan	Sebelum Pandemi (2019)				Sesudah Pandemi (2020)			
		CR	DER	PBV	Harga Saham (Rupiah)	CR	DER	PBV	Harga Saham (Rupiah)
1	ASSA	0.52	2.62	1.88	740	0.43	2.52	1.50	635
2	BIRD	1.24	0.37	1.15	2.490	1.94	0.38	0.62	1.300
3	BPTR	0.24	1.45	0.63	89	0.21	1.38	0.57	81
4	CMPP	0.47	119.27	10.22	184	0.03	3.08	0.67	184
5	GIAA	0.34	5.18	1.26	498	0.12	6.5	0.37	402
6	HELI	1.69	0.53	1.37	210	1.10	1.54	1.34	216
7	IATA	0.24	0.70	1.06	50	0.21	2.59	2.63	50
8	LRNA	2.28	0.15	0.17	131	1.38	0.20	0.70	200
9	SAFE	0.13	7.94	2.48	206	0.11	5.67	1.54	188
10	TAXI	0.29	2.05	0.68	50	0.27	1.46	0.59	50
11	WEHA	0.51	0.77	0.86	148	0.36	0.87	0.48	63



### 3. Lampiran *Out Put* hasil data olah SPSS

#### 3.1 Hasil Uji Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CR 2019	11	0,13	2,28	7,95	0,7227	0,70211
DER 2019	11	1,45	119,27	179,63	16,3300	34,21314
PBV 2019	11	1,06	10,22	27,69	2,5173	2,61278
HS 2019	11	102	2490	4982	452,91	703,335
CR 2020	11	0,03	1,94	6,16	0,5600	0,62701
DER 2020	11	0,20	6,50	25,92	2,3564	2,04763
PBV 2020	11	0,37	2,63	10,91	0,9918	0,69087
HS 2020	11	50	1300	3369	306,27	373,414
Valid N (listwise)	11					

#### 3.2 Uji normalitas *Current Ratio*

Case Processing Summary						
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
CR	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%
cr1	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
CR	Mean	0,7227	0,21169	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	0,2510	
		Upper Bound	1,1944	
	5% Trimmed Mean	0,6691		
	Median	0,4700		
	Variance	0,493		
	Std. Deviation	0,70211		
	Minimum	0,13		
	Maximum	2,28		
	Range	2,15		
	Interquartile Range	1,00		
	Skewness	1,489	0,661	
	Kurtosis	1,208	1,279	

cr1	Mean		0,5600	0,18905
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	0,1388	
	Mean	Upper Bound	0,9812	
	5% Trimmed Mean		0,5128	
	Median		0,2700	
	Variance		0,393	
	Std. Deviation		0,62701	
	Minimum		0,03	
	Maximum		1,94	
	Range		1,91	
	Interquartile Range		0,98	
	Skewness		1,434	0,661
	Kurtosis		1,005	1,279

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	0,341	11	0,001	0,776	11	0,125
cr1	0,309	11	0,004	0,783	11	0,246

a. Lilliefors Significance Correction

#### CR Stem-and-Leaf Plot

#### Frequency Stem & Leaf

```

6,00  0 . 122
2,00  0 . 5555
1,00  1 . 24444
1,00  1 . 643
1,00  Extremes  (>=2,3)

```

Stem width: 1,00  
Each leaf: 1 case(s)

3.3 Uji normalitas *Debt To Equity Ratio*

## Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DER	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%
der1	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
DER	Mean	16,3300	10,31565	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-6,6547	
		Upper Bound	39,3147	
	5% Trimmed Mean	11,4378		
	Median	6,7600		
	Variance	1170,539		
	Std. Deviation	34,21314		
	Minimum	1,45		
	Maximum	119,27		
	Range	117,82		
	Interquartile Range	2,76		
	Skewness	3,291	0,661	
	Kurtosis	10,878	1,279	
	der1	Mean	2,3564	0,61738
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	0,9807	
		Upper Bound	3,7320	
5% Trimmed Mean		2,2460		
Median		1,5400		
Variance		4,193		
Std. Deviation		2,04763		
Minimum		0,20		
Maximum		6,50		
Range		6,30		
Interquartile Range		2,21		
Skewness		1,206	0,661	
Kurtosis		0,624	1,279	



### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DER	0,497	11	0,310	0,405	11	0,310
der1	0,200	11	0,200*	0,861	11	0,243

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### DER Stem-and-Leaf Plot

##### Frequency Stem & Leaf

1,00 Extremes ( $\leq 1$ )  
 1,00 0 . 22  
 1,00 0 . 555  
 6,00 0 . 6667  
 1,00 0 . 88  
 1,00 Extremes ( $\geq 119$ )

Stem width: 10,00  
 Each leaf: 1 case(s)

### 3.4 Uji normalitas Price Book Value (PBV)

#### 4. Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PBV	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%
pbv1	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%

#### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PBV	Mean	2,5173	0,78778	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	0,7620	
		Upper Bound	4,2726	
	5% Trimmed Mean	2,1703		
	Median	1,7800		
	Variance	6,827		
	Std. Deviation	2,61278		
	Minimum	1,06		
	Maximum	10,22		
	Range	9,16		
	Interquartile Range	1,22		

	Skewness	3,059	0,661
	Kurtosis	9,735	1,279
pbv1	Mean	0,9918	0,20830
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	0,5277
		Upper Bound	1,4559
	5% Trimmed Mean	0,9354	
	Median	0,6700	
	Variance	0,477	
	Std. Deviation	0,69087	
	Minimum	0,37	
	Maximum	2,63	
	Range	2,26	
	Interquartile Range	1,02	
	Skewness	1,499	0,661
	Kurtosis	2,053	1,279

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PBV	0,366	11	0,243	0,539	11	0,231
pbv1	0,300	11	0,126	0,808	11	0,412

a. Lilliefors Significance Correction

#### PBV Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

4,00 1 . 01  
 3,00 1 . 677  
 2,00 2 . 1444  
 1,00 2 . 88  
 1,00 Extremes (>=10,2)

Stem width: 1,00  
 Each leaf: 1 case(s)

## 3.5 Uji Normalitas Harga Saham

## Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
HS	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%
hs1	11	100,0%	0	0,0%	11	100,0%

## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
HS	Mean	452,91	212,063	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-19,60	
		Upper Bound	925,42	
	5% Trimmed Mean	359,23		
	Median	184,00		
	Variance	494680,091		
	Std. Deviation	703,335		
	Minimum	102		
	Maximum	2490		
	Range	2388		
	Interquartile Range	367		
	Skewness	2,902	0,661	
	Kurtosis	8,790	1,279	
hs1	Mean	306,27	112,589	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,41	
		Upper Bound	557,14	
	5% Trimmed Mean	265,30		
	Median	188,00		
	Variance	139438,218		
	Std. Deviation	373,414		
	Minimum	50		
	Maximum	1300		
	Range	1250		
	Interquartile Range	339		
	Skewness	2,237	0,661	
	Kurtosis	5,284	1,279	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HS	0,362	11	0,321	0,542	11	0,124
hs1	0,323	11	0,234	0,704	11	0,213

a. Lilliefors Significance Correction

### Hs

#### HS Stem-and-Leaf Plot

#### Frequency Stem & Leaf

6,00 1 . 02  
 2,00 2 . 011  
 0,00 3 . 0222  
 1,00 4 . 988  
 2,00 Extremes (>=740)

Stem width: 100  
 Each leaf: 1 case(s)

### 3.6 Hasil Uji Wilcoxon

#### 1. CR

#### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
CR	11	0,7227	0,70211	0,13	2,28
cr1	11	0,5600	0,62701	0,03	1,94

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
cr1 - CR	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	5,60	56,00
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	10,00	10,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	11		

a. cr1 < CR

b. cr1 > CR

c. cr1 = CR

**Test Statistics<sup>a</sup>**

cr1 – CR	
Z	-2,047 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,041

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

## 2. DER

**NPar Tests****Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DER	11	16,3300	34,21314	1,45	119,27
der1	11	2,3564	2,04763	0,20	6,50

**Wilcoxon Signed Ranks Test****Ranks**

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
der1 – DER	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	6,30	63,00
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	3,00	3,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	11		

a. der1 &lt; DER

b. der1 &gt; DER

c. der1 = DER

**Test Statistics<sup>a</sup>**

der1 – DER	
Z	-2,667 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,008

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

### 3. PBV

#### NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PBV	11	2,5173	2,61278	1,06	10,22
pbv1	11	0,9918	0,69087	0,37	2,63

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pbv1 – PBV	Negative Ranks	10 <sup>a</sup>	5,70	57,00
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	9,00	9,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	11		

a. pbv1 < PBV

b. pbv1 > PBV

c. pbv1 = PBV

#### Test Statistics<sup>a</sup>

pbv1 – PBV	
Z	-2,136 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,033

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

## 4. HS

### NPar Tests

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
HS	11	452,91	703,335	102	2490
hs1	11	306,27	373,414	50	1300

### Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
hs1 - HS	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	6,13	49,00
	Positive Ranks	2 <sup>b</sup>	3,00	6,00
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	11		

a.  $hs1 < HS$

b.  $hs1 > HS$

c.  $hs1 = HS$

### Test Statistics<sup>a</sup>

hs1 - HS	
Z	-2,191 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,028

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.